

Abstrak

Kehidupan di lingkungan universitas tidak terlepas dari lingkungan organisasi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan bakat pada mahasiswa. baik menyangkut kehidupan akademik maupun organisasi sangat berbeda pada setiap individu. Banyak nya kegiatan dan aktivitas di kampus terkadang membuat mahasiswa menghadapi kesulitan sehingga menyebabkan adanya masalah dalam kesehatan mental pada mahasiswa disebabkan oleh stress. Di lingkungan akademik mahasiswa dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan tugas-tugas kuliah, materi perkuliahan, pembuatan makalah, presentasi dan lainnya. Dan tanggung jawab di organisasi menuntut mahasiswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan rapat rutin, diskusi serta terjun ke lapangan. Untuk menghadapi tantangan tersebut maka mahasiswa yang aktif berorganisasi diharapkan memiliki kemampuan penyesuain diri yang baik sehingga akan memudahkan dalam menghadapi tanggung jawabnya baik sebagai akademisi maupun aktivis.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat dan hubungan kecerdasan emosi dan *problem focused coping* dalam penyesuaian diri. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk setiap variabel yang diberikan kepada 273 responden berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

Berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan *Product-Moment* dari Pearson. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan kecerdasan emosi dan *problem focused coping* dalam penyesuaian diri dimana nilai *Pvalue* yang diperoleh sebesar 0,000 dan jika dibandingkan dengan nilai α sebesar 0,05, maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Artinya, terdapat hubungan kecerdasan emosi dan *problem focused coping* dalam penyesuaian diri.

Kata Kunci : *kecerdasan emosi, problem focused coping, penyesuaian diri.*

Abstract

Life in the university environment is inseparable from the organizational environment as a means to develop abilities and talents in students. Both academic and organizational life is very different for each individual. Many activities and activities on campus sometimes make students face difficulties that cause problems in mental health in students caused by stress. In the academic environment, students are guided to be able to adjust themselves to course assignments, lecture materials, making papers, presentations, and others. And responsibility in the organization requires students to be able to adjust themselves to regular meetings, discussions and go into the field. To face these challenges, students who are active in organizations are expected to have good self-adjustment skills so that it will be easier to face their responsibilities both as academics and activists.

This study aims to see the level and relationship of emotional intelligence and problem-focused coping in self-adjustment. The research method used is quantitative with a correlational approach. The data collection tool used questionnaires for each variable given to 273 respondents based on predetermined criteria.

Based on data calculations using Product-Moment from Pearson. The results of this study show that there is a relationship between emotional intelligence and problem-focused coping in self-adjustment where the Pvalue value obtained is 0.000 and when compared with the α value of 0.05, the hypothesis in this study is rejected. That is, there is a relationship between emotional intelligence and problem-focused coping in self-adjustment.

Keywords: *emotional intelligence, problem-focused coping, self-adjustment.*